



Kontribusi Program Bimbingan Belajar Mahasiswa KKN STAI RAKHA Terhadap Perkembangan Pengetahuan Anak-Anak Desa Pihau

Laila Anisa Fitri^{1*}, Ridha Aulia², Jimmy Malintang³, Tofa Arif Hasibuan⁴, Zarkas Efendi⁵, Anwar Musaddad⁶

¹Program Studi Pendidikan Agama Islam, Sekolah Tinggi Agama Islam Rasyidiyah Khalidiyah Amuntai, Jalan Pulau Damar, Kalimantan Selatan, Indonesia, 71416

²Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta, Indonesia, 55281

³Universitas Islam Negeri Walisongo, Semarang, Indonesia, 50183

⁴Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro, Semarang, Indonesia, 50275

⁵Universitas Islam Negeri Syarif Kasim, Riau, Indonesia, 28293

⁶Universitas Islam Negeri Syekh Wasil, Kediri, Indonesia, 64127

*Email koresponden: nisannisa232@email.ac.id

ARTICLE INFO

Article history

Received: 15 Agu 2025

Accepted: 14 Sep 2025

Published: 30 Nov 2025

Kata kunci:

Bimbingan Belajar,
KKN,
Pengetahuan Anak-Anak,
Perkembangan
Pengetahuan.

A B S T R A K

Pendahuluan: Pendidikan berperan penting dalam mengubah pemahaman, pola pikir, dan karakter masyarakat, terutama di daerah pedesaan dengan fasilitas pendidikan terbatas. Di Desa Pihau, beberapa anak-anak Madrasah Ibtidaiyah menghadapi kesulitan dalam keterampilan dasar seperti membaca, menulis, berhitung (Calistung), dan Bahasa Inggris. Studi ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dasar anak dalam membaca, menulis, berhitung, dan bahasa Inggris, serta membangun motivasi dan kepercayaan diri mereka. **Metode:** *Participatory Action Research (PAR)*. **Hasil:** Program bimbingan belajar berhasil meningkatkan keterampilan dasar anak-anak, termasuk pelafalan huruf, membaca teks, menulis kalimat sederhana, berhitung, dan menghafal kosakata bahasa Inggris. Selain itu, program ini menciptakan lingkungan belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan, yang membantu meningkatkan motivasi dan kepercayaan diri anak. **Kesimpulan:** Program bimbingan belajar yang dilakukan oleh mahasiswa KKN STAI RAKHA Amuntai terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan anak-anak di desa Pihau.

A B S T R A C T

Background: Education plays an important role in changing the understanding, mindset, and character of the community, especially in rural areas with limited educational facilities. In Pihau Village, some children of Madrasah Ibtidaiyah face difficulties in basic skills such as reading, writing, arithmetic (Calistung), and English. This study aims to improve children's basic skills in reading, writing, arithmetic, and English, as well as build their motivation and self-confidence. **Method:** Participatory Action Research (PAR). **Result:** The tutoring program successfully improved children's basic skills, including pronunciation of letters, reading texts, writing simple sentences, arithmetic, and memorizing English vocabulary. In addition, this program created a more interactive and enjoyable learning environment, which helped increase children's motivation and self-confidence. **Conclusion:** The tutoring program conducted by STAI RAKHA Amuntai KKN students has proven effective in improving the quality of education for children in Pihau Village.

Keywords:

Children's Knowledge,
KKN,
Knowledge Development,
Tutoring.



© 2025 by authors. Lisensi Jurnal Solma, UHAMKA, Jakarta. Artikel ini bersifat open access yang didistribusikan di bawah syarat dan ketentuan Creative Commons Attribution (CC-BY) license.

PENDAHULUAN

Sebagai masyarakat yang berintelektual, mahasiswa diharapkan mampu memberikan andil dan menjadi generasi yang menciptakan perubahan menjadi lebih baik melalui pengabdian serta pemanfaatan ilmu pengetahuan dan keterampilan (Abada et al., 2023; Jannah & Sulianti, 2021; Soleh et al., 2024). Pemikiran masyarakat yaitu menganggap mahasiswa sebagai suatu kelompok yang dapat diandalkan untuk mendorong transformasi struktural pembangunan inklusif dan berkelanjutan (Adewunmi, 2025) dan memiliki peran penting di bidang sosial serta menjadi agen perubahan (Atikoh et al., 2024). Selain itu, mahasiswa juga turut berkontribusi dalam politik (Garton & Wawrzynski, 2021) dan bidang ekonomi (Hübscher et al., 2022). Tidak hanya itu, mereka juga dianggap penting dalam menjaga nilai-nilai luhur bangsa dan berperan dalam menjaga keberlanjutan lingkungan (Mohamad et al., 2021). Dengan demikian, mahasiswa diharapkan menjadi kontrol sosial melalui pengabdian serta penerapan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki (Napsiyah, 2023).

Salah satu bentuk tugas serta pengalaman kewajiban dari jenjang pendidikan perguruan tinggi ialah dengan menyelenggarakan kajian dan berkontribusi terhadap masyarakat. Oleh karena itu fungsi mahasiswa sangat diperlukan. KKN (Kuliah Kerja Nyata) pengabdian dari mahasiswa kepada masyarakat di wilayah pengabdiannya sebagai bentuk penerapan pengetahuan yang didapatkan pada masa perkuliahan (Aulia et al., 2024). Melalui KKN, mahasiswa berperan sebagai fasilitator dalam pembangunan desa (Agustian et al., 2025). Mahasiswa juga berperan sebagai inovator dalam pemberdayaan ekonomi (Fahriza et al., 2024). Selain itu, mahasiswa berperan sebagai motivator dalam peningkatan kualitas pendidikan, kesehatan, serta penguatan karakter masyarakat (Fikriyah et al., 2024). Keterlibatan ini merupakan bentuk positif dalam pengabdian kepada masyarakat sekaligus kontribusi bagi pembangunan bangsa.

Meskipun banyak penelitian sebelumnya yang telah membuktikan efektivitas program Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan peran penting mahasiswa dalam pengabdian masyarakat, belum ada penelitian yang secara khusus mengkaji terkait program KKN di Desa Pihuang. Mengingat Desa Pihuang adalah daerah yang memiliki tingkat pendidikan yang terbilang rendah, banyak anak-anak di desa ini yang belum menguasai kemampuan dasar seperti membaca, menulis, berhitung, dan berbahasa Inggris. Hal ini menunjukkan pentingnya program bimbingan belajar sebagai bentuk pengabdian yang langsung diterapkan oleh mahasiswa KKN untuk mengatasi keterbatasan pendidikan di Desa tersebut. Program bimbingan belajar yang dijalankan oleh mahasiswa berpotensi besar untuk berkontribusi dalam upaya perkembangan pendidikan dan pengetahuan bagi anak-anak Desa Pihuang.

Pendidikan di daerah pedesaan perlu dilaksanakan secara khusus yaitu menyediakan peluang kepada masyarakat setempat, bahwa pendidikan merupakan hal yang pasti dan sangat diperlukan masyarakat untuk membangun penduduknya menjadi individu yang bermanfaat serta berpendidikan (Chusmeru et al., 2024; Peng et al., 2023). Pendidikan berperan vital dalam pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) di kalangan masyarakat pedesaan pemberdayaan masyarakat merupakan prinsip fundamental dalam upaya membangun komunitas yang berkelanjutan dan terus berkembang (Abduh et al., 2022), sehingga mereka dapat bersaing dan membantu membangun cita-cita serta keterampilan membaca, menulis dan berhitung bagi anak-anak, terutama pada Desa Pihuang. Oleh karena itu, peran mahasiswa KKN dalam upaya peningkatan pengetahuan melalui program bimbingan belajar di Desa Pihuang merupakan suatu

jalan yang menghantarkan peningkatan perbaikan pendidikan yang baik di daerah pedesaan. Tujuan kegiatan ini untuk membantu meningkatkan perkembangan pengetahuan anak-anak Desa Pihuang agar lancar dalam membaca, menulis, berhitung dan berbahasa Inggris, serta membangun motivasi dan kepercayaan diri mereka.

MASALAH

Pendidikan merupakan faktor penting yang menghasilkan perubahan pemahaman, pemikiran, dan sifat (Junaedi, 2019). Untuk itu, diperlukan pengembangan metode pembelajaran yang menyenangkan serta program bimbingan di luar sekolah untuk memudahkan anak memahami materi dan mengevaluasi kemampuannya. Sebagai upaya untuk memenuhi kebutuhan tersebut, mahasiswa KKN STAI RAKHA Amuntai menjalankan program bimbingan belajar yang disusun berdasarkan pengamatan terhadap anak-anak Desa Pihuang.

Hasil pengamatan menunjukkan bahwa sebagian pelajar Madrasah Ibtidaiyah (MI) di desa tersebut masih mengalami kesulitan dalam pembelajaran calistung dan bahasa Inggris. Selain itu, keterbatasan sarana & prasarana serta kemampuan pendidik di Madrasah juga menjadi faktor penghambat pemahaman anak-anak Desa Pihuang terhadap pembelajaran calistung dan bahasa Inggris. Program bimbingan belajar oleh mahasiswa KKN diharapkan dapat menjadi suatu usaha yang mampu untuk mengembangkan potensi anak-anak, mewujudkan suasana belajar yang kreatif serta inovatif dengan metode-metode pembelajaran yang efektif dan tetap terarah sehingga dapat mewujudkan tujuan yang diinginkan.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan KKN STAI RAKHA Amuntai di Desa Pihuang dilaksanakan pada 05 Februari–18 Maret 2025 dilaksanakan oleh 8 mahasiswa terdiri dari 2 laki-laki dan 6 perempuan yang berasal dari tiga program studi berbeda. Lokasi penelitian dipilih karena Desa Pihuang masih menghadapi keterbatasan fasilitas dan tenaga pendidik. Kehadiran mahasiswa KKN diharapkan dapat berkontribusi dalam peningkatan pengetahuan, kualitas belajar, dan motivasi anak-anak melalui program bimbingan belajar. Kegiatan KKN ini merupakan program pendidikan yang berfokus pada pembelajaran membaca, menulis, menghitung (Calistung), serta pembelajaran bahasa Inggris. Sebanyak 20 anak-anak Madrasah Ibtidaiyah (MI) setempat yang ada di Desa Pihuang, terdiri dari siswa kelas 1–6, dipilih secara acak untuk mengikuti program ini.

Program bimbingan ini dilaksanakan sebanyak 3 sesi dalam satu minggu, masing-masing berdurasi 90 menit, selama 32 hari dengan total 15 kali pertemuan yang berlangsung mulai dari 13 Februari hingga 16 Maret 2025. Kegiatan ini dilaksanakan oleh mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Desa Pihuang yang fokus pada bimbingan belajar Calistung dan bahasa Inggris, dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman anak-anak dan menumbuhkan semangat belajar mereka. Ketersediaan alat pembelajaran seperti papan tulis, spidol, penghapus, kertas, dan materi pembelajaran juga sangat penting untuk kelancaran kegiatan. Penelitian ini menggunakan metode *Participatory Action Research* (PAR), yang melibatkan partisipasi aktif seluruh kelompok maupun individu dalam perbaikan dan pemecahan masalah melalui kerja sama yang erat (Putri et al., 2024), adapun tahapan pelaksanaan sebagai berikut:

a. Menentukan tempat

Penentuan ini dilakukan tanggal 2 Februari 2025, kewenangan dari kampus STAI RAKHA yang menetapkan sasaran lokasi adalah di Desa Pihauung Kecamatan Haur Gading Kabupaten Hulu Sungai Utara sebagai tempat mahasiswa KKN.

b. Meminta perizinan

Permintaan perizinan dilaksanakan tanggal 3 Februari 2025 yang melibatkan mahasiswa KKN STAI RAKHA Amuntai di Desa Pihauung. Permintaan izin diajukan kepada Kepala Desa Pihauung. Permintaan izin ini dilaksanakan pada saat penyambutan mahasiswa KKN oleh masyarakat Desa Pihauung Kecamatan Haur Gading Kabupaten Hulu Sungai Utara.



Gambar 1. Meminta Perizinan

c. Menentukan jadwal kegiatan

Program ini dilaksanakan tiga kali dalam seminggu, yaitu pada hari Kamis, Sabtu, dan Minggu, pukul 15.00–16.30 WITA dimulai sejak 13 Februari hingga 16 Maret 2025. Setiap sesi dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang interaktif, dengan fokus pada peningkatan keterampilan dasar anak-anak dalam membaca, menulis, berhitung, dan pembelajaran bahasa Inggris. Materi disesuaikan dengan tingkat kemampuan anak-anak agar mereka dapat mengikuti pembelajaran dengan baik. Evaluasi berkala dilaksanakan oleh mahasiswa KKN sebagai pelaksana program, dengan jadwal yang disepakati bersama, guna untuk memantau perkembangan anak-anak dan memastikan pencapaian tujuan pembelajaran secara optimal.

d. Mengumpulkan data

Data dikumpulkan melalui pengamatan langsung dan wawancara. Pengamatan dilakukan terhadap anak-anak yang mengikuti pembelajaran pada hari Kamis, Sabtu, dan Minggu, pukul 15.00–16.30 WITA. Sementara itu, wawancara dilakukan dengan masyarakat Desa Pihauung dan pihak Madrasah untuk mengetahui keadaan pendidikan anak-anak di Desa Pihauung, sehingga program dapat disosialisasikan dan dijalankan dengan baik.

e. Penerapan program

Proses selanjutnya adalah melaksanakan program yang telah dirancang, yaitu bimbingan belajar yang meliputi pembelajaran membaca, menulis, menghitung (calistung), dan bahasa Inggris. Sebelum pelaksanaan, mahasiswa KKN telah meminta izin kepada Kepala Sekolah dan

berkonsultasi mengenai materi yang akan diajarkan. Pembelajaran calistung ditujukan kepada siswa kelas 1-3 yang masih memerlukan penguatan dalam keterampilan dasar seperti membaca, menulis, dan berhitung. Sedangkan kelas 4-6 juga diajarkan materi calistung namun dengan lebih mendalam hal ini disesuaikan dengan perkembangan usia dan kemampuan akademik anak.

Sementara itu, pembelajaran bahasa Inggris hanya diikuti oleh anak yang duduk pada kelas 4-6, materi yang diajarkan berfokus pada kosakata dasar, percakapan sederhana, dan pemahaman struktur kalimat dasar. Hal ini memungkinkan anak untuk memperluas kemampuan berbahasa Inggris mereka. **Gambar 2** menunjukkan mahasiswa melakukan perizinan secara resmi dan konsultasi materi bersama kepada Kepala Sekolah, mahasiswa juga menyampaikan tujuan dari penerapan program bimbingan belajar, waktu pelaksanaan, serta metode yang akan digunakan dalam membimbing anak-anak di Desa Pihaung.



Gambar 2. Konsultasi dan Perizinan Kepada Kepala Sekolah

f. Penilaian

Penilaian dilakukan setelah kegiatan bimbingan belajar dilaksanakan untuk mengukur sejauh mana program tersebut mencapai tujuan yang diharapkan, khususnya dalam upaya peningkatan pengetahuan anak-anak. Mekanisme penilaian dilakukan dengan memberikan tugas yang bertujuan untuk mengukur pemahaman anak-anak terhadap materi yang telah diajarkan. Tugas ini berfungsi sebagai indikator untuk menilai sejauh mana anak-anak dapat menerapkan pengetahuan yang diperoleh selama proses pembelajaran, sehingga dapat diketahui apakah tujuan pembelajaran telah tercapai dengan baik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan di luar sekolah memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran anak-anak, terutama di daerah yang terbatas fasilitas pendidikannya. Program bimbingan belajar merupakan bagian dari kegiatan pengabdian yang dilaksanakan oleh mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) STAI RAKHA Amuntai di Desa Pihaung, Kecamatan Haur Gading, Kabupaten Hulu Sungai Utara. Bimbingan belajar ini merupakan salah satu program unggulan mahasiswa KKN yang berfokus pada pendidikan, dengan tujuan untuk memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Desa tersebut. Bimbingan belajar yang dilaksanakan di luar sekolah sangat diperlukan karena tidak hanya menambah pengetahuan dan mengasah kreativitas anak-anak, tetapi juga memanfaatkan waktu luang mereka agar tidak terbuang sia-sia (Oktaviani & Utami, 2023).

Lebih lanjut, pembelajaran di luar jam sekolah dipercaya dapat meningkatkan prestasi belajar serta membuat anak-anak tidak merasa jemu, meski hanya dilakukan dua kali seminggu (Muhardini, 2018). Berdasarkan hal ini, mahasiswa KKN STAI RAKHA Amuntai melaksanakan program bimbingan belajar di Desa Pihuang, dengan fokus utama pada anak-anak yang masih duduk di bangku Sekolah Dasar (SD) atau sederajat. Bimbingan ini bertujuan untuk membantu anak-anak memiliki keterampilan membaca, menulis, berhitung, serta berbahasa Inggris. Program bimbingan belajar ini dilaksanakan tiga kali seminggu selama sebulan, seiring dengan pelaksanaan kegiatan KKN di Desa Pihuang, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1. Rincian Kegiatan

No	Kegiatan	Waktu
1.	Bimbingan Membaca & Menulis	Setiap hari Kamis
2.	Bimbingan Berhitung	Setiap hari Sabtu
3.	Bimbingan Bahasa Inggris	Setiap hari Minggu

Kegiatan ini menggunakan metode ceramah kooperatif, diskusi/tanya jawab, serta terjemah-gramatikal. Dalam bimbingan membaca, anak-anak desa dibagi menjadi 3 kelompok sesuai jenjang kelas di sekolah, yaitu kelompok kelas 1–2, kelompok kelas 3–4, dan kelompok kelas 5–6. Setiap kelompok didampingi oleh seorang mahasiswa pendamping. Sehingga, mahasiswa pendamping dapat memberikan bimbingan personal kepada anak-anak peserta bimbingan belajar di Desa Pihuang, kegiatan ini bertujuan membantu anak-anak yang mengalami kesulitan belajar (Napisah & Mahmudah, 2024). Selain itu, kegiatan juga berfokus pada upaya menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif (Sopiati & Hidayat, 2024). Pada kelompok kelas 1–2, pembelajaran dilakukan melalui penjelasan lisan dengan memperkenalkan huruf abjad dan melafalkannya secara bersama. Pada kelompok kelas 3–4, pembelajaran difokuskan pada pengaplikasian membaca melalui interaksi serta pemahaman penggunaan tanda baca seperti titik dan koma. Pada kelompok kelas 5–6, pembelajaran diarahkan pada cara membaca yang baik dan benar, termasuk penggunaan intonasi sesuai tanda baca untuk menunjukkan pertanyaan maupun kalimat perintah, sehingga anak-anak peserta bimbingan belajar lebih mudah memahami bacaan yang disampaikan.

Pada bimbingan belajar menulis, digunakan metode ceramah kooperatif dengan membagi anak-anak ke dalam kelompok sesuai jenjang kelas. Metode ceramah diterapkan untuk memudahkan menyampaikan materi dan membantu anak-anak memahami instruksi yang diberikan. Metode ceramah tetap relevan untuk penyampaian materi dan instruksi awal, namun efektivitasnya meningkat jika dikombinasikan dengan aktivitas kooperatif (Pratiwi, 2020; Wardani et al., 2020). Pada kelompok kelas 1–2, pembelajaran difokuskan pada penulisan huruf, angka, serta kalimat pendek di buku tulis. Kelompok kelas 3–4, anak-anak diajarkan menulis kalimat dan teks sesuai contoh yang dituliskan di papan tulis. Kelompok kelas 5–6, pembelajaran diarahkan pada penulisan karangan berdasarkan imajinasi mereka masing-masing di buku tulis.



Gambar 3. Bimbingan Belajar Membaca dan Menulis

Pada kegiatan bimbingan belajar yang ditunjukkan pada **Gambar 3**, terdapat dua jenis aktivitas yang dilakukan anak-anak bersama mahasiswa pendamping. **Gambar 3a** memperlihatkan aktivitas membaca, di mana mahasiswa membimbing anak-anak untuk melafalkan bacaan dengan baik. Sementara itu, **Gambar 3b** menunjukkan aktivitas menulis, di mana anak-anak belajar menuliskan huruf dan kata melalui arahan dari mahasiswa. Kedua kegiatan ini saling melengkapi untuk meningkatkan kemampuan dasar membaca dan menulis anak-anak.

Selanjutnya, **Gambar 4** menampilkan aktivitas berhitung. Pada bimbingan belajar berhitung, pembelajaran menggunakan metode kooperatif dengan membagi peserta ke dalam kelompok sesuai jenjang kelas, serta dipadukan dengan metode ceramah untuk memudahkan penyampaian materi. Pada kelompok kelas 1–2, pembelajaran difokuskan pada pengenalan angka, pelafalan, dan penghafalan bersama. Kelompok kelas 3–4 diberikan materi operasi penjumlahan dan pengurangan. Sementara itu, kelompok kelas 5–6 mempelajari operasi penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian. Setiap pembelajaran yang dilaksanakan dilengkapi dengan soal-soal latihan sebagai bahan evaluasi untuk mengukur kemampuan anak-anak.



Gambar 4. Bimbingan Belajar Berhitung

Pada pembelajaran bahasa Inggris yang tertera pada **Gambar 5** kelas 4–6 SD, digunakan metode terjemah-gramatikal *Grammar-Translation Method* (GTM) yaitu metode yang terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman tata bahasa (*Suhria & Ilmi, 2023*). Metode ini juga memudahkan anak-anak dalam mengingat dan menghafal materi (*Handayani & Sujito, 2024*). Selain itu, GTM dapat meningkatkan pemahaman anak-anak secara menyeluruh (*Sukraningsih & Karmini, 2023*). Sasaran kegiatan ini adalah anak-anak kelas 4–6, dengan pembelajaran berupa pemberian beberapa kata atau

kalimat yang disertai terjemahannya untuk diingat dan dihafalkan. Peserta dibagi menjadi dua kelompok dengan teknik pengajaran yang berbeda agar materi yang diberikan sesuai dengan tingkat perkembangan kognitif dan kemampuan bahasa masing-masing jenjang kelas. Pada kelompok kelas 4, pembelajaran difokuskan pada pelafalan dan penghafalan kata beserta terjemahannya. Pada kelompok kelas 5-6, pembelajaran diarahkan pada pelafalan, penghafalan kata, serta kalimat pendek yang berupa percakapan dalam bahasa Inggris dan terjemahannya.



Gambar 5. Bimbingan belajar Bahasa Inggris

Setelah program bimbingan belajar dilaksanakan selama 15 kali pertemuan, anak-anak menunjukkan perkembangan yang signifikan dalam berbagai keterampilan dasar, seperti membaca, menulis, berhitung, dan berbahasa Inggris. Hal ini dapat dilihat dari hasil tes evaluasi yang menunjukkan bahwa sebagian besar siswa dapat menjawab dengan benar dan memahami materi yang diajarkan. Keberhasilan ini tidak hanya mencerminkan peningkatan akademik, tetapi juga mengindikasikan bahwa pendekatan pembelajaran yang digunakan, seperti kerja kelompok dan diskusi, berhasil mendorong keterlibatan siswa secara aktif. Anak-anak juga terlihat mulai mengembangkan keterampilan sosial yang penting, seperti kemampuan komunikasi dan kerja tim. Keberhasilan ini menunjukkan bahwa dengan metode yang tepat, pendidikan di luar sekolah dapat memberikan dampak yang besar terhadap kemampuan dasar anak-anak, khususnya di daerah yang masih kekurangan fasilitas pendidikan.

Namun, meskipun ada kemajuan yang signifikan, masih ada sebagian kecil anak yang belum menunjukkan perubahan yang berarti. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, seperti ketidakhadiran yang sering terjadi atau kurangnya perhatian terhadap materi yang diajarkan. Faktor-faktor ini dapat mempengaruhi hasil pembelajaran mereka, mengingat bahwa konsistensi dan partisipasi aktif sangat penting dalam proses belajar. Oleh karena itu, penting bagi pendidik untuk mencari cara dalam meningkatkan motivasi dan kehadiran siswa yang kurang terlibat, agar seluruh siswa dapat merasakan manfaat maksimal dari program bimbingan ini. Dengan melakukan pendekatan yang lebih personal dan memberikan perhatian lebih pada siswa yang tertinggal, diharapkan mereka juga dapat mengalami perkembangan yang sebanding dengan teman-teman sekelas mereka.

KESIMPULAN

Program bimbingan belajar yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN STAI RAKHA Amuntai di Desa Pihuang berhasil memberikan dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan

keterampilan dasar anak-anak dalam membaca, menulis, berhitung, dan berbahasa Inggris. Evaluasi menunjukkan bahwa sebagian besar siswa dapat memahami materi dan menjawab tes dengan benar, serta mengembangkan keterampilan sosial seperti komunikasi dan kerja tim. Meskipun terdapat sebagian kecil siswa yang belum menunjukkan perubahan, hal ini disebabkan oleh ketidakhadiran atau kurangnya perhatian terhadap materi. Secara keseluruhan, program ini membuktikan bahwa dengan pendekatan yang tepat, pendidikan di luar sekolah dapat memberikan kontribusi yang besar dalam meningkatkan kualitas pendidikan di daerah yang terbatas fasilitasnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan pada seluruh pihak yang telah mempermudah, membantu serta mendukung jalannya rangkaian kegiatan pengabdian ini. Ucapan terima kasih kami kepada ketua STAI RAKHA Amuntai beserta seluruh jajarannya dan Kepala Desa Pihuang, ketua RT, ketua RW serta para warga masyarakat Desa Pihuang Kecamatan Haur Gading Kabupaten Hulu Sungai Utara.

DAFTAR PUSTAKA

- Abada, R., Bentahar, S., & Ramdaniar, H. (2023). Student Perspective As Agent Of Change Through Education. *Jurnal Eduscience*, 10(2), 643–648. <https://doi.org/10.36987/jes.v10i2.4717>
- Abduh, M., Basiru, A. A., Narayana, M. W., Safitri, N., & Fauzi, R. (2022). Potret Pendidikan di Daerah Terpencil Kampung Manceri Cigudeg Kabupaten Bogor. *Jurnal Citizenship Virtues*, 2(1), 291–300.
- Adewunmi, M. C. (2025). The Role Of Students In Driving Structural Transformation For Inclusive And Sustainable Development. *Journal of Public Administration, Finance and Law*, 33, 5–20. <https://doi.org/10.47743/jopaf-2024-33-1>
- Atikoh, N., Suci, N. R., Mubarok, M. R., & Fuad, M. Y. N. (2024). The Role of Youth as Agents of Change in Realizing Sustainable Development Goals: A Humanistic Theory Perspective. *Proceeding of International Conference of Religion, Health, Education, Science and Technology*, 1(1), 415–419. <https://doi.org/10.35316/icorhestech.v1i1.5668>
- Aulia, R., Rizki, A. M., Zulfikhar, R., Junida, D. S., & Mutmainnah, I. (2024). Pelaksanaan Program Rumah Belajar bagi Anak Gampong Meunasah Papeun untuk Meningkatkan Motivasi Belajar dengan Berbasis Hidden Curriculum. *I-Com: Indonesian Community Journal*, 4(1), 237–247. <https://doi.org/10.33379/icom.v4i1.4001>
- Chusmeru, C., Adi, T. N., Runtiko, G. A., Sulaiman, A. I., Prawoto Jati, P. I., Weningih, S., & Arimurti, N. H. (2024). Development Of Cultural And Religious Tourism Villages In Enhancing Rural Community Welfare. *International Journal Of Community Service*, 4(4), 290–298. <https://doi.org/10.51601/ijcs.v4i4.299>
- Garton, P. M., & Wawrzynski, M. R. (2021). Student Engagement and Social Change: Collective Leadership Development in South African Higher Education. *Journal of College Student Development*, 62(1), 90–106. <https://doi.org/10.1353/csd.2021.0006>
- Handayani, S., & Sujito, S. (2024). Survey of the Implementation of Grammar Translation Method (GTM) In Teaching Vocabulary and Grammar to the First Year Students of Al – Islam Kartasura Junior High School In 2023/2024 Academic Year. *English Education and Literature Journal (E-Jou)*, 5(01), 16–20. <https://doi.org/10.53863/ejou.v5i01.1213>
- Hübscher, C., Hensel-Börner, S., & Henseler, J. (2022). Social marketing and higher education: Partnering to achieve sustainable development goals. *Journal of Social Marketing*, 12(1), 76–104. <https://doi.org/10.1108/JSOCM-10-2020-0214>
- Jannah, F., & Sulianti, A. (2021). Perspektif Mahasiswa sebagai Agen Of Change melalui Pendidikan Kewarganegaraan. *ASANKA: Journal of Social Science And Education*, 2(2), 181–193.

- Mohamad, Z. F., Mamat, M. Z., & Muhamad Noor, M. F. (2021). Students as change agents for campus sustainability in Malaysian universities. *International Journal of Sustainability in Higher Education*, 22(2), 404–422. <https://doi.org/10.1108/IJSHE-06-2020-0224>
- Muhardini, S. (2018). Efektivitas Pembelajaran Di Luar Jam Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Anak di SDN 07 Mataram (Studi Kasus pada Anak-anak Kelas V di SDN 07 Mataram). *Jurnal Elementary*, 1(1), 21. <https://doi.org/10.31764/elementary.v1i1.141>
- Napsiyah, S., Arcadia, R. F. B., Syafa'at, D. F., Puspita, F. P., Ardiansyah, M. N., & Amalia, R. R. (2023). Peran mahasiswa sebagai agent of change dalam mengembangkan potensi pemuda di Kampung Krajan Desa Simpang. *Jurnal Kesejahteraan Dan Pelayanan Sosial*, 4(2), 182–196.
- Oktaviani, Y., & Sri Utami, I. I. (2023). Pendampingan Belajar Anak di Luar Sekolah melalui Kegiatan Les Belajar. *Educivilia: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 4(1), 38–48. <https://doi.org/10.30997/ejpm.v4i1.6595>
- Peng, Y., Peng, X., Yin, M., He, J., & Ma, L. (2023). The welfare effects of impoverished rural areas: Review and research prospects. *Heliyon*, 9(9), e19513. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.e19513>
- Pratiwi, V. U. (2020). Improving Students' Writing Skills through Collaborative Learning: A Case Study of Senior High School Veteran 1 of Sukoharjo. *Theory and Practice in Language Studies*, 10(5), 527. <https://doi.org/10.17507/tpls.1005.06>
- Putri, A., Aulia, H., Jannah, J. N., Husein, M., Hayati, N., Maliah, N., & Ita, I. (2024). Meningkatkan Layanan Pendidikan Dengan Program Bimbingan Belajar Tambahan Bagi Anak-anak Desa Pulantan. *Kayuh Baimbai: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 8–12.
- Soleh, N., Fajriah, F., & Rahman, F. (2024). Kontribusi mahasiswa dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan mewujudkan visi Indonesia Emas 2045. *Journal of Smart Education and Learning*, 1(1), 22–28. <https://doi.org/10.53088/jsel.v1i1.978>
- Suhria, & Ilmi, N. (2023). Student Perspectives on the Grammar Translation Method in English Language Learning. *Scolae: Journal of Pedagogy*, 6(1), 8–14. <https://doi.org/10.56488/scolae.v6i1.103>
- Sukraningsih, G. A. G., & Karmini, N. N. (2023). The Use Of Grammar Translation Method In English Learning To The Sub-Districts' Junior High Schools In Tabanan Regency. *Suluh Pendidikan*, 21(1), 82–89. <https://doi.org/10.46444/suluh-pendidikan.v21i1.513>
- Suyono Suyono, Jihan Amelia Nadiul Fatriah, Bellatrix Nandayani, Winda Anggita Rini, Aulia Diamantha Nur Fitria, Dina Ayu Angraeni, Ihda Safira, Ahmad Naufal Syarif, & Qurrota 'Ayun Azzahro Nur Fauziah. (2025). Penguatan Ideologi Pancasila Dalam Kehidupan Mahasiswa. *Journal of Student Research*, 3(1), 217–224. <https://doi.org/10.55606/jsr.v3i1.3586>
- Wardani, D. S., Fauzi, M. R., Zafira, R., & Kurniawati, D. (2020). Creating Props: Improving Writing Skills of Teaching Materials of Elementary Teacher Education Students through Project-Based Learning Model. *Mimbar Sekolah Dasar*, 7(2), 216–234. <https://doi.org/10.17509/mimbar-sd.v7i2.26334>